



Pendampingan Perencanaan Kawasan Ponpes Mu'inul Islam dengan Konsep Taman Surga sebagai Sinkronisasi Ruang Desa Wisata Jeruju Besar

Andi Zulestari¹, Palupi Ikayanti², Deni Maulana³, Auliya Maula Alqadrie⁴, Mochamad Hilmy⁵, Taufik Wibowo⁶, Diah Astiningsih⁷, Nunik Hasriyanti⁸, Weni Dewi Utami⁹, Achmad Eko Yanuar¹⁰, Muhammad Hidayat¹¹

¹⁻⁴ Program Studi D3 Arsitektur, Jurusan Teknik Arsitektur, Politeknik Negeri Pontianak

Email: zulestariandi@gmail.com

⁵⁻⁷ Program Studi D4 Arsitektur Bangunan Gedung, Jurusan Teknik Arsitektur, Politeknik

Negeri Pontianak, Email: archiemjm@yahoo.co.id

⁸⁻¹¹ Program studi Studi D4 Desain Kawasan Binaan, Jurusan Teknik Arsitektur, Politeknik

Negeri Pontianak, Email: nunikpolnep@gmail.com

Abstrak

Pondok Pesantren Mu'inul Islam merupakan pondok pesantren yang berada di Desa Jeruju Besar. Kawasan pondok ini merupakan kawasan pondok dengan penerapan konsep alam untuk setiap spot lokasi yang ada. Pondok ini juga menjadi salah satu ikon penting Desa Jeruju Besar sebagai tujuan kawasan wisata religi. Dengan adanya keunggulan ini, sehingga membawa Desa Jeruju Besar masuk dalam 75 besar ADWI 2023 (Anugerah Desa Wisata Indonesia). Namun secara konseptual, kawasan pondok ini belum memiliki konsep masterplan kawasan wisata yang lengkap yang terdiri dari infrastruktur, sirkulasi dan transportasi desa, alokasi ruang sesuai aktivitas, jangka waktu implementasi, pendanaan, serta pihak-pihak yang terlibat. Pendampingan kepada pengelola pondok pesantren Mu'inul Islam dalam pengembangan masterplan kawasan wisata religi menjadi fokus kegiatan utama tim PPM Dosen Jurusan Teknik Arsitektur Politeknik Negeri Pontianak tahun 2023. Tujuan kegiatan ini adalah untuk aplikasi dan serapan ilmu keahlian tim kepada masyarakat sebagai pengguna untuk implementasi pembelajaran berbasis proyek di lapangan. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah metode survey data primer dan data sekunder yang ada di kawasan, mengkompilasi data, serta bersama-sama dengan pihak pondok untuk menggagas ide dan konsep perencanaan sehingga produk desain yang dihasilkan sinergi dengan tata ruang desa wisata Jeruju Besar. Kemudian dilakukan analisis perancangan dan membuat konsep perancangan kawasan masterplan, dengan produk akhir berupa desain masterplan. Luaran produk dari kegiatan ini adalah masterplan kawasan ponpes Mu'inul Islam di Desa Jeruju Besar sesuai dengan konsep yang ditentukan oleh pihak pondok pesantren

Kata kunci: *pengabdian pada masyarakat, master plan, konsep, taman surga, mu'inul islam, pondok pesantren*

Abstract

Mu'inul Islam Islamic Boarding School is an Islamic boarding school located in Jeruju Besar Village. This cottage area is a cottage area where the concept of nature is applied to every existing location spot. This hut is also one of the important icons of Jeruju Besar Village as a religious tourism destination. With this advantage, it has brought Jeruju Besar Village into the top 75 of ADWI 2023 (Indonesian Tourism Village Award). However, conceptually, this cottage area does not yet have a complete tourist area master plan concept consisting of infrastructure, village circulation and transportation, space allocation according to activities, implementation time period, funding, and the parties involved. Assistance to the management of the Mu'inul Islam Islamic boarding school in developing a master plan for religious tourism areas is the main focus of the PPM team of Lecturers at the Department of Architectural Engineering, Pontianak State Polytechnic in 2023. The aim of this

activity is to apply and absorb the team's knowledge and expertise to the community as users for the implementation of based learning. projects in the field. The method used in this activity is a survey method of primary data and secondary data in the area, compiling data, and working together with the lodge to initiate planning ideas and concepts so that the resulting design product is in synergy with the spatial layout of the Jeruju Besar tourist village. Then a design analysis is carried out and a master plan area design concept is created, with the final product being a master plan design. The product output from this activity is the master plan for the Mu'inul Islam Islamic boarding school area in Jeruju Besar Village in accordance with the concept determined by the Islamic boarding school.

Keywords: community service, master plan, concept, paradise garden, mu'inul Islam, Islamic boarding school

PENDAHULUAN

Pondok Pesantren Mu'inul Islam berlokasi di Jalan Primer Jeruju Darat, RT 02 1 RW 01 Dusun Karya Utama, Desa Jeruju Besar Kec. Sui Kakap Kabupaten Kubu Raya Kalimantan Barat. Pondok yang berdiri sejak tahun 2017 merupakan pondok yang didirikan oleh Ustadz Abdul Mu'is dengan memanfaatkan lahan wakaf untuk dimanfaatkan dan dibangun sebuah pesantren. Luas lahan pondok kurang lebih 2 hektar saat ini sudah dibangun berbagai fasilitas sarana prasarana pendukung untuk aktifitas belajar mengajar dan keseharian santri dan para pengajar. Pondok ini juga merupakan pondok yang menjadi kawasan wisata religi di Jeruju besar sehingga bisa membawa desa ini masuk ke dalam nominasi 75 besar ADWI tahun 2023. Potensi yang ada di ponpes ini dengan memanfaatkan lahan yang ada di dalam kawasan pondok untuk ditanami berbagai macam jenis tanaman dan pepohonan yang bisa dimanfaatkan oleh penghuni pondok untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari mereka.

Dengan mengusung konsep taman surga, pemilik pondok ingin agar di dalam pondoknya menerapkan prinsip dan penggunaan elemen air di setiap sudut ruang yang ada. Selain itu keunggulan di dalam pondok ini adalah dengan adanya demplot berbagai macam jenis anggur. Anggur yang ditanam bisa subur dan sudah menghasilkan buah walaupun berada di lokasi dengan daerah tropis dan suhu panas. Inilah yang menjadikan keistimewaan pondok pesantren ini sebagai sebuah kawasan yang dijadikan sebagai kawasan wisata religi.

Di dalam pondok pesantren ini, juga terdapat banyak kolam-kolam ikan dengan jenis ikan arwana, ikan patin dan ikan emas, yang terkadang dijadikan sebagai lauk bagi ustadz dan santri yang ada di pondok ini. Karena adanya konsep taman surga yang ingin diterapkan oleh

pemilik pondok, sehingga pondok ini memerlukan proses perencanaan kawasan yang matang dan fungsional. Pondok pesantren ini merupakan pondok yang menerapkan konsep berkelanjutan di setiap sudut ruang pemanfaatan ruangnya. Penghijauan di seluruh bagian pondok, menjadikan pondok ini ramah terhadap lingkungan sekitar sehingga menambah nilai ekologis kawasannya. Pondok pesantren ini berbeda dengan pondok pada umumnya karena pemilik menginginkan dan berupaya untuk membangun dan menata pondok sebagai kawasan pendidikan bagi santri dan pengunjung yang bisa menggunakan ruang-ruang di dalam pondok sebagai sarana rekreasi wisata religi dan alam. Pada waktu-waktu tertentu dan di hari libur, pondok dan pengelola mempersilahkan warga masyarakat umum untuk berwisata menikmati pemandangan dan suasana dalam pondok. Dan pihak pondok pun akan menyiapkan makanan sesuai dengan pesanan dari pengunjung atau warga yang datang berwisata. Inilah yang juga menjadi salah satu daya tarik Pondok Pesantren Mu'inul Islam dibandingkan dengan pondok-pondok lain. Bahkan bisa jadi menjadi satu-satunya pondok yang menawarkan paket wisata religi, pendidikan dan wisata alam kebun buah, hewan ternak, ikan dan tanaman tropis yang tumbuh di dalam kawasan pondok.

Pesantren Mu'tashim Billah merupakan salah satu bangunan pendidikan yang terdapat di Kalimantan Barat. Lokasi Pesantren terletak Jl. Primer Jeruju Darat, Jeruju Besar, Kec. Sungai Kakap, Kabupaten Kubu Raya, Kalbar. Berikut adalah Peta Lokasi Pesantren Mu'tashim Billah di Pontianak. Permasalahan yang dihadapi mitra terkait dengan penataan kawasan pondok secara visual desain berupa master plan kawasan wisata religi di Desa Jeruju Besar. Survey awal yang dilakukan oleh tim bersama mahasiswa yang didampingi oleh aparat desa (sekdes dan stafnya) menunjukkan kondisi pondok yang memang memerlukan penataan ruang di dalam kawasan pondok.. Namun jika ada perencanaan ruang dan dibuat program zonasi pemanfaatan ruang pondok secara terstruktur, pembangunan secara

bertahap dapat dilakukan oleh pihak pondok sehingga diharapkan akan mengacu pada desain masterplan yang akan dirancang oleh tim PPM dosen Arsitektur Polnep. Penggunaan material alam di dalam kawasan pondok juga perlu dilakukan desain detail perancangan bangunan sehingga bangunan yang dibuat memiliki sistem struktur dan konstruksi yang sesuai dengan iklim tropis di Kalimantan Barat. Serta untuk penambahan berbagai jenis vegetasi yang bisa dimanfaatkan dan ditanam di dalam kawasan pondok untuk menambah penghijauan.

Tujuan dari pelaksanaan kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat ini adalah membantu pendampingan penyusunan masterplan kawasan Pondok Pesantren Mu'inul Islam dengan konsep taman surga sehingga memiliki perencanaan ruang dan perancangan bangunan yang terstruktur dan sistematis, serta memiliki nilai estetika ruang yang tertata dengan baik sesuai dengan potensi yang dimiliki Pondok Pesantren.

Adapun Manfaat dari kegiatan PPM ini antara lain sebagai berikut : 1). Terciptanya kondisi lingkungan dan sosial pondok pesantren terhadap desa dari segi sarana, prasarana dan penguatan aspek wisata, 2). Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam proses perencanaan dan pembangunan desa, 3). Berkembangnya jejaring kemitraan antara masyarakat, desa dan akademisi, 4). Sebagai implemantasi kegiatan *project based learning* bagi mahasiswa dan dunia kampus (MBKM).

METODE PELAKSANAAN

Politeknik dalam hal ini Jurusan Teknik Arsitektur bersama desa dan dibantu oleh Dinas Pariwisata Propinsi Kalbar, akan memberikan masukan dan pendampingan dalam mendukung penyusunan masterplan Ponpes Mu'inul Islam. Solusi yang ditawarkan merupakan program kerjasama dalam pendampingan penyusunan masterplan pondok dengan konsep taman surga dengan penataan ruang-ruang yang sudah ada di dalam pondok sehingga lebih tertata rapi dan fungsional ruangnya terlihat lebih estetika dan terstruktur. Penyusunan masterplan ini dilakukan secara bersama-sama dengan pihak pengelola pondok untuk mendapatkan kesepakatan rancangan yang sesuai dengan keinginan pondok dan bisa dipertanggungjawabkan secara keilmuan arsitektur. Selain itu pemanfaatan ruang-ruang yang ada juga disesuaikan kembali

dengan penggunaan material dan bahan lokal yang sejalan dengan konsep taman surga dan alami. Pembagian ruang dan zonasi fungsi bangunan akan dibuatkan target pembangunan untuk setiap tahun dengan dilengkapi rencana anggaran biaya yang perlu diperhitungkan.

Dalam melaksanakan kegiatan ini, tim PPM Dosen Arsitektur Polnep bersama mahasiswa dan mitra sasaran dengan dibantu arahan dari Kepala Desa Jeruju Besar, akan melakukan beberapa langkah sehingga bisa tercapai tujuan dari program kegiatan PPM ini. Tahapan kegiatan yang akan di lapangan adalah :

- a. Pengumpulan data kawasan dengan melakukan survey lapangan
- b. Analisis data berdasarkan hasil survey lapangan
- c. Perumusan konsep pengembangan kawasan berdasarkan isu dan konsep yang akan diterapkan.
- d. Penyusunan desain gambar dan visualisasi desain.
- e. Penyusunan gambar Master plan

Khalayak Sasaran

Khalayak sasaran yang akan dilibatkan dalam kegiatan ini merupakan mitra Desa Jeruju Besar dalam hal ini adalah aparat pemerintahan desa sebagai penentu kebijakan dan pembangunan desa. Sedangkan mitra sasaran adalah ponpes Mu'inul Islam yang akan membantu dalam penyusunan masterplan kawasan wisata religi dengan konsep taman surga di dalamnya. Program kegiatan yang dibuat dan akan dilaksanakan oleh tim dosen Arsitektur Polnep merupakan kegiatan yang menasar pada pihak pondok pesantren sebagai aktor utama yang secara langsung akan menerima manfaat kegiatan penyusunan masterplan kawasan wisata religi ini. Dan juga mitra ponpes sebagai sasaran utama yang akan mengimplementasikan hasil dari perencanaan ruang-ruang bangunan pondok yang didampingi oleh tim PPM sehingga program ruang yang tercipta dan tersusun akan menyesuaikan dengan ide gagasan pemilik, yaitu konsep taman surga.

Waktu dan Tempat

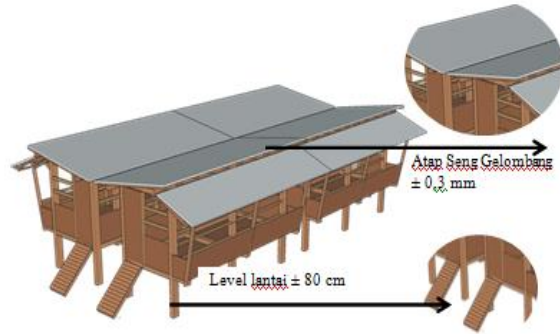
Dalam melaksanakan kegiatan ini, tim PPM Dosen Arsitektur Polnep bersama mahasiswa dan mitra sasaran dengan dibantu arahan dari Kepala Desa Jeruju Besar, akan melakukan beberapa langkah sehingga bisa tercapai tujuan dari program kegiatan PPM ini. Tahapan kegiatan yang akan di lapangan adalah :

No	Tahapan Kegiatan	Bulan				
		6	7	8	9	10
1.	Pengumpulan data kawasan dengan melakukan survey lapangan					
2.	Analisis data berdasarkan hasil survey lapangan					
3.	Perumusan konsep pengembangan kawasan berdasarkan isu dan konsep yang akan diterapkan					
4.	Penyusunan desain gambar dan visualisasi desain					
5.	Penyusunan gambar Master plan					

HASIL DAN PEMBAHASAN

Redesain Peternakan Kambing Etawa

Pada site eksisting, budidaya peternakan Kambing Etawa berada di samping kebun anggur dan berada di bagian barat depan. Kapasitas kandang budidaya peternakan dapat menampung kurang lebih empat ekor kambing Etawa. Atap dari kandang budidaya berbentuk atap pelana dan ditutup dengan atap daun rumbia dan level lantai ± 50 cm dari tanah. Untuk desain kandang budidaya Kambing Etawa, kandang didesain dengan kapasitas hingga delapan (8) ekor kambing dengan model simetri pada sisi kanan dan sisi kiri. Atap utama dari kandang menggunakan atap miring. Atap tambahan di sisi luar juga menggunakan atap miring. Untuk penutup atap bisa digunakan seng gelombang $\pm 0,3$ mm. Selain seng gelombang, penutup atap bisa ditambahkan dengan daun rumbia untuk mempertahankan suhu di dalam kandang. Level kandang juga dibuat ± 80 cm di atas tanah untuk memudahkan pembersihan kandang itu sendiri.



Gambar 1. Perspektif Desain Kandang Kambing Etawa

Sumber : Olah Data, 2023

Desain kandang budidaya Kambing Etawa menggunakan sistem modul sehingga akan memudahkan penataan di lokasi. Posisi kandang berada di bagian utara sisi belakang. Kandang ditata dalam dua (2) modul dengan bentuk L. Di bagian ujung barat kandang diletakkan gudang untuk menyimpan bahan dan peralatan untuk perawatan Kambing Etawa.



Gambar 2. Perspektif Penataan Kandang Budidaya Kambing Etawa

Sumber : Hasil, 2023

Redesain Homestay

Pada peta eksisting di lokasi Pondok Pesantren sudah terdapat Homestay. Untuk desain Homestay, bangunan direncanakan berada di atas permukaan air. Bangunan memiliki bentuk dasar modul segitiga dengan alas segiempat berukuran 4x8 meter. Dalam perencanaan, beberapa modul Homestay terletak berdampingan dengan jarak antar Homestay kurang lebih $\pm 1,5$ meter. Di bagian depan Homestay terdapat area taman yang merupakan lahan eksisting dari Pondok Pesantren. Untuk perbedaan level, bangunan Homestay merupakan bangunan bertipe panggung dan memiliki perbedaan ± 50 cm dari permukaan area taman. Untuk akses dari area taman ke area bangunan digunakan tangga. Bangunan Homestay juga memiliki teras sebagai area peralihan dari ruang luar menuju ke area dalam bangunan. Panjang teras sesuai dengan panjang modul bangunan Homestay yaitu 4 meter dengan lebar ± 2 meter.



Gambar 3. Desain Homestay

Sumber : Hasil, 2023

Material yang digunakan untuk bangunan Homestay adalah material kayu. Material kayu ini dipilih karena banyak tersedia di lokasi Pondok Pesantren berada serta harganya yang cukup terjangkau. Dimulai dari tiang bangunan hingga ke atap. Untuk tiang bangunan digunakan 6 tiang penyangga dengan ukuran 30x30. Untuk pagar teras menggunakan kayu kasau dengan ukuran 5x5. Lantai teras menggunakan papan kayu yang disusun secara vertikal untuk memunculkan efek luas di area yang terbatas. Dinding bangunan homestay menggunakan papan yang disusun vertikal sehingga muncul efek ketinggian pada bangunan. Sedangkan untuk struktur atap juga digunakan material kayu dan sebagai penutup atap digunakan alternatif anyaman daun atau atap daun rumbia. Pada bagian atap diberi skylight untuk memanfaatkan pencahayaan alami dari matahari secara maksimal. Untuk skylight digunakan material kaca sebagai bahan penutup.

Desain Mini Market

Desain bangunan mini market dibuat dengan bentuk memanjang. Atap yang digunakan merupakan atap pelana bertingkat. Bentuk memanjang dipilih untuk memberikan keleluasaan dalam menata display barang. Dengan area display yang panjang akan menghindari kepadatan dalam bangunan. Bangunan mini market berorientasi menghadap jalan lingkungan. Pada bagian area mini market terdapat teras yang digunakan sebagai area duduk dengan meletakkan beberapa furniture. Di bagian depan mini market terdapat halaman yang cukup luas sehingga entrance mini market tidak langsung berhadapan dengan jalan lingkungan. Pada desain awal, bangunan mini market memiliki 3 bagian masif. Setelah proses asistensi berlangsung, terjadi perubahan pada bagian ujung bangunan yaitu bangunan tertutup diubah menjadi bangunan terbuka dan dimanfaatkan sebagai area untuk

pelanggan duduk. Area terbuka di batasi oleh pagar pada bagian tepi dan belakang dan terbuka di bagian depan. Untuk bagian atap dibuat terpisah dengan bangunan tertutup.



Gambar 4. Perspektif Mini Market

Sumber : Hasil, 2023

Di bagian bangunan tertutup terdapat teras dan furniture untuk duduk atau beristirahat. Untuk halaman mini market dilakukan perkerasan dan ditambah dengan path dari material kayu atau batu sebagai aksesoris hardscape mini market. Bangunan mini market direncanakan untuk di letakkan di bagian depan lahan Pondok Pesantren sehingga bisa dimanfaatkan oleh santri, pengurus pondok, maupun pengunjung Pondok Pesantren Mu'inul Islam.

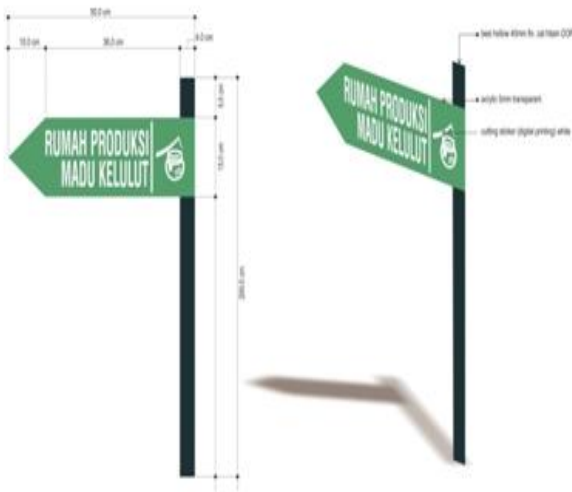
Desain Signage

Untuk signage atau penanda didesain dan dibuat untuk menunjukkan arah ke lokasi rumah produksi madu kelulut, rumah produksi dan mini market. Bahan signage dibuat dengan menggunakan bahan akrilik dan di beri warna hijau yang menyesuaikan dengan warna signage yang sudah ada sebelumnya. Pada signage, selain nama lokasi yang ditunjuk juga terdapat simbol sesuai dengan jenis fungsi lahan yang dituju.



Gambar 5. Desain Signage untuk penanda arah

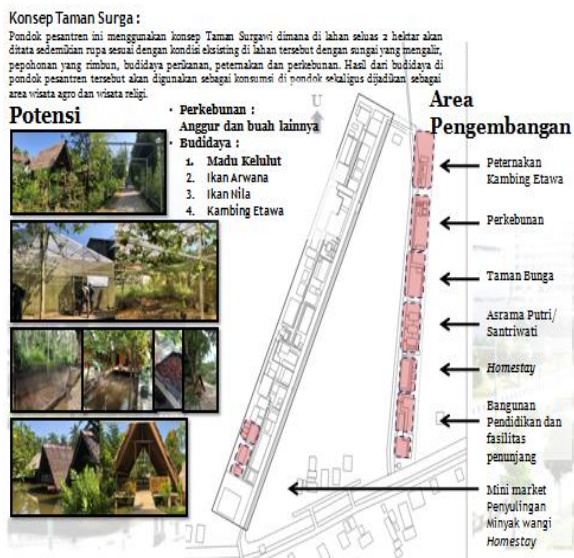
Sumber : Hasil, 2023



Gambar 6. Dimensi Desain Signage
Sumber : Hasil, 2023

Desain Masterplan

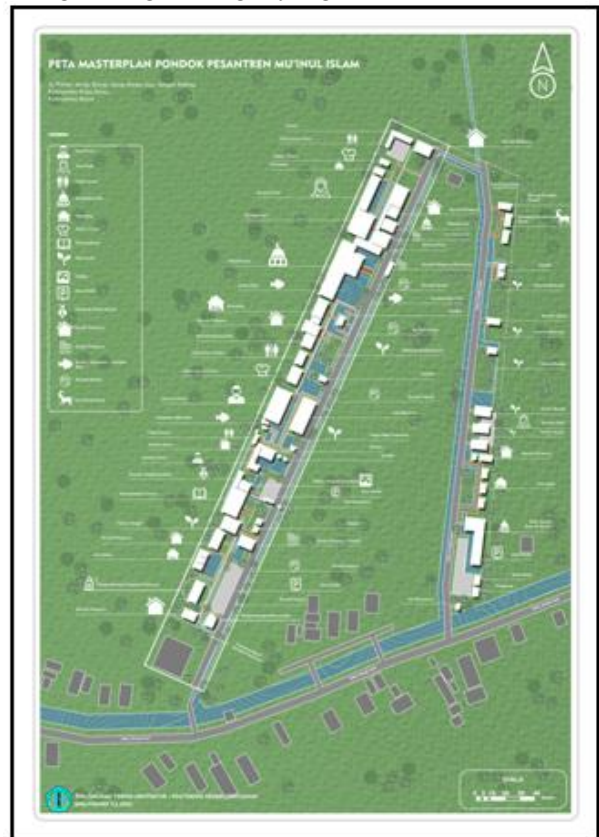
Desain masterplan dilakukan di beberapa bagian terutama di sisi barat lahan. Pada eksisting, sisi barat masih merupakan lahan kosong. Di sepanjang lahan sisi barat, lahan dibagi dalam tiga bagian yaitu peternakan, perkebunan, dan pendidikan. Di bagian depan lahan, digunakan sebagai area hunian dan pendidikan dimana terdapat Taman Baca Al-Qur'an, dan Asrama Putri. Diantara kedua bangunan tersebut juga terdapat mini market, area pengelola dan homestay.



Gambar 7. Proses Analisis Fungsi
Sumber : Olah data, 2023

Untuk bagian area perkebunan, terdapat area untuk santri berkebun, rumah kebun dan taman bunga. Sedangkan untuk area peternakan, terdapat

kandang kambing Etawa dan rumah produksi pupuk. Jalan lingkungan di area lahan ini didesain dengan perkerasan menggunakan material aspal dan diletakkan di tengah tengah sungai yang melintasi sisi barat lahan.



Gambar 8. Masterplan Pondok Pesantren
Sumber : Hasil 2023

Desain masterplan dilakukan di beberapa bagian terutama di sisi barat lahan. Pada eksisting, sisi barat masih merupakan lahan kosong. Di sepanjang lahan sisi barat, lahan dibagi dalam tiga bagian yaitu peternakan, perkebunan, dan pendidikan. Di bagian depan lahan, digunakan sebagai area hunian dan pendidikan dimana terdapat Taman Baca Al-Qur'an, dan Asrama Putri. Diantara kedua bangunan tersebut juga terdapat mini market, area pengelola dan homestay. Untuk bagian area perkebunan, terdapat area untuk santri berkebun, rumah kebun dan taman bunga. Sedangkan untuk area peternakan, terdapat kandang kambing Etawa dan rumah produksi pupuk. Jalan lingkungan di area lahan ini didesain dengan perkerasan menggunakan material aspal dan diletakkan di tengah tengah sungai yang melintasi sisi barat lahan.

Area hunian dan pendidikan berada di sisi selatan lahan dan bersisian dengan jalan raya. Pada area ini, parkir kendaraan berbatasan langsung dengan jalan lingkungan dan berhadapan dengan bangunan pengelola dan mini market. Untuk Taman Bacaan Al-Qur'an berbatasan dengan sungai, dan dihubungkan dengan jalan setapak melintasi sungai. Disamping Taman Baca Al-Qur'an terdapat 3 bangunan homestay. Bangunan homestay berorientasi ke jalan lingkungan namun dibatasi oleh taman di depannya. Untuk

digunakan jalan yang mengelilingi taman dan homestay itu sendiri. Di sisi jalan juga terdapat aliran sungai yang berhubungan dengan sungai di sisi jalan lingkungan. Di samping bangunan homestay terdapat bangunan rumah pengurus dan tiga bangunan asrama putri. Bangunan ini dihubungkan dengan jalan lingkungan melalui jalan setapak menuju langsung ke masing-masing bangunan. Di depan bangunan asrama putri, juga terdapat taman bunga yang membatasi bangunan dengan jalan.

Area berikutnya adalah area perkebunan yang memiliki Taman Bunga, Area Perkebunan, Rumah Kebun, dan Gazebo. Sama seperti bangunan asrama putri, bangunan perkebunan menggunakan jalan setapak untuk menghubungkan bangunan dengan jalan lingkungan. Area taman bunga merupakan area yang berbatasan langsung dengan jalan lingkungan namun di kelilingi oleh sungai di sekelilingnya. Bangunan gazebo berjarak cukup jauh dari rumah kebun dan dihubungkan dengan jalan setapak untuk menuju jalan lingkungan. Gazebo terdiri dari dua bangunan yang berdiri sendiri. Untuk area peternakan kambing Etawa berada di bagian utara lahan pondok pesantren. Area ini terbagi menjadi area budidaya dan area produksi pupuk.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian pada Masyarakat berbagai rangkaian kegiatan yang telah dilakukan untuk mencapai tujuan pelaksanaan kegiatan PPM Pondok Pesantren Mu'Inul Islam ini memiliki fasilitas yang cukup lengkap dan bersifat mandiri. Hal ini dapat dilihat dari fasilitas yang keseluruhannya dikerjakan oleh santri maupun pihak pengelola pondok itu sendiri. Dengan konsep pondok mandiri ini tentunya sangat bermanfaat bagi santri dalam hal disiplin, inovasi, dan perkembangan diri bagi santri yang kelak akan menjadi bekal bagi santri untuk dapat bermanfaat baik bagi santri itu sendiri baik bagi masyarakat di sekitarnya. Melalui kegiatan PPM ini, Tim Peneliti bersama-sama dengan pihak Pondok mengaplikasikan ide gagasan / konsep perencanaan pada rancangan Master plan Pondok sehingga produk desain yang dihasilkan bersinergi dengan tata ruang desa wisata Jeruju Besar pada umumnya dan untuk pengembangan tata ruang Pondok pada khususnya dengan memberikan zonasi yang jelas terkait fungsi ruang yang diperlukan secara sistematis.

Saran

Saran yang dapat diberikan dari tim Pengabdian Pada Masyarakat adalah perbaikan

pada kualitas akses baik akses lingkungan maupun akses menuju bangunan. Hal ini dikarenakan pada eksisting pondok pesantren masih banyak dijumpai akses yang belum layak dan kurang aman.

Perlu melakukan peningkatan kualitas dan kerapian di lahan pondok itu sendiri. Kebersihan setiap fasilitas sangat diperlukan terutama di area-area yang memiliki sumber aromatik. Perencanaan yang tepat terkait penataan dan pengembangan fasilitas, sarana prasarana pondok sehingga tertata dengan baik. Dengan perbaikan kualitas tersebut diharapkan suasana di pondok pesantren ini akan menjadi lebih baik dan lebih tertata sehingga meningkatkan kenyamanan baik bagi santri dan pengelola maupun bagi pengunjung di Pondok Pesantren Mu'Inul Islam tersebut.

UCAPAN TERIMA KASIH

Bagian ini menuliskan ucapan terima kasih pada pihak-pihak yang telah membantu secara substansi antara lain Perangkat Pemerintahan Desa Jeruju Besar, pihak Ponpes Mu'Inul Islam, dan bantuan secara finansial berupa Pendanaan PPM dari DIPA Polnep 2023.

DAFTAR PUSTAKA

1. Agama, M. (2020). Pendirian dan Penyelenggaraan Pesantren.
2. Halim, Gyvano. Wdyastuti, Titisari, Dyah. 2019. Kajian Townscape Koridor Kawasan Pecinan. Prosiding Seminar Nasional Desain dan Arsitektur (SENADA) Vol. 2 Februari 2019.
3. Risfandini, Andini. 2019. Kajian Pengembangan Potensi Pariwisata Kaasan Pesisir Pantai Kabupaten Aceh Timur. Jurnal Pariwisata Pesona Volume 04 No 1, Juni 2019: p 50-59.
4. Sholik, Muhammad. Dkk. 2022. Pengembangan Kampung Wisata Edukasi dengan Penerapan Teknologi dan Pemberdayaan Masyarakat. Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat Menerangi Negeri Vol. 5, No. 1, Desember 2022.
5. Wardiningsih, Sitti. Dkk. 2017. Kajian Pencirian Visual Lokasi Wisata Kota Batu di Malang. Jurnal Scale Volume 5 No. 1 Agustus 2017.

